

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan Kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara holistik dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dan suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵⁶

Berdasarkan definisi di atas, telah terungkap pula karakteristik dari pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian ini digunakan, karena ada beberapa alasan diantaranya adalah:

1. Untuk menanggulangi banyaknya informasi yang hilang, seperti yang dialami oleh penelitian kuantitatif, sehingga inti sari konsep yang ada dalam data dapat diungkap.
2. Untuk menanggulangi kecenderungan menggali data empiris dengan tujuan membuktikan kebenaran hipotesis akibat dari adanya hipotesis yang disusun sebelumnya, berdasarkan berpikir deduktif seperti dalam penelitian kuantitatif.
3. Untuk menanggulangi kecenderungan pembatasan variabel yang sebelumnya, seperti dalam penelitian kuantitatif, padahal permasalahan dan variabel dalam masalah sosial sangat kompleks.

⁵⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), 6.

4. Untuk menanggulangi adanya indeks-indeks kasar seperti dalam penelitian kuantitatif yang menggunakan pengukuran *enumirasi* (perhitungan) empiris, padahal inti sebenarnya berada pada konsep-konsep yang timbul dari data.⁵⁷

Sejalan dengan alasan-alasan itu, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena peneliti bertujuan untuk mengetahui, memahami, dan mengungkapkan *realitas* dari Implementasi Pembelajaran Aswaja Di MA Al-Karim Gondang Nganjuk Tahun Pelajaran 2019/2020 secara utuh dan sebagaimana adanya (alamiah). Selanjutnya, sebagai landasan teoritis dalam penelitian kualitatif bertumpu secara mendasar pada *fenomenologi*. Fenomonologi sebagai dasar teoritis utama sedang yang lainnya yaitu interaksi simbolik, kebudayaan, dan etnometodologi sebagai dasar tambahan yang melatar belakangi secara teoritis penelitian kualitatif.⁵⁸

Sedangkan, pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Field Research*. Jenis penelitian yang berdasar pada data dan fakta yang ditemui di lapangan, jadi bukan melalui ide-ide yang ditetapkan sebelumnya.⁵⁹ *Field Research* merupakan jenis penelitian yang tidak bertolak dari teori tetapi menghasilkan teori, karena berangkat dari fakta sebagaimana adanya. Atau dikatakan, jenis penelitian ini berasal dari bawah dalam suatu pengamatan sampai menjadi istilah. Maksud Pokok dari jenis penelitian ini adalah untuk mengembangkan teori, minat terhadap fenomena.⁶⁰

⁵⁷ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), 37.

⁵⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), 14.

⁵⁹ Abudin Nata, *Metode Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2002), 353.

⁶⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), 26.

B. Kehadiran Peneliti

Instrumen dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, karena desain, data yang dikumpulkan, dan fokus penelitian bisa berubah sesuai dengan kondisi alamiah yang ada.⁶¹ Oleh karena itu, kehadiran peneliti mutlak diperlukan keberadaannya di lapangan penelitian. Dengan kehadiran peneliti di lapangan penelitian, maka dapat mengubah suasana perilaku subjek. Peneliti juga berusaha untuk menghindari perubahan dan pengaruh subjektif peneliti, serta berusaha dapat berinteraktif dengan subjek penelitiannya secara alamiah. Selanjutnya, dalam penelitian ini, peran peneliti sebagai pengamat partisipan (pengamat berperan serta). Sehubungan dengan peran peneliti itu, maka peneliti bertindak sebagai peneliti, tetapi harus menjadi anggota diantara sekelompok anggota sosial tersebut.⁶² Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan, karena pelaksanaan penelitian secara terbuka, dan sudah menjadi anggota kelompok subjek yang diteliti, sehingga tidak dipandang sebagai peneliti asing serta sudah menjadi teman yang dipercaya dan telah dianggap sebagai teman sendiri.

⁶¹ M. Sayuthi Ali, *Metodologi Penelitian Agama Pendekatan Teori dan Praktek*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), 62.

⁶² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), 242.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Al-Karim Gondang Nganjuk. Sebuah lembaga pendidikan di bawah Yayasan Pendidikan dan Sosial Al-Karim.

Letak MA Al-Karim Gondang Nganjuk sangat strategis, karena satu lokasi dengan Lembaga-lembaga Pendidikan dan Pondok Pesantren. MA Al-Karim beralamat di Jalan Raya Gondang-Ngluyu Km 1,7 Desa Senggowar, Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk.⁶³

D. Langkah-langkah Penelitian

Dalam penelitian kualitatif , ada empat tahapan yang perlu dilakukan yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini yang harus dilakukan oleh peneliti adalah :

- a. Menyusun laporan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan informasi
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- g. Memperhatikan etika penelitian

2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan ini ada tiga langkah yang harus dilakukan peneliti yaitu:

⁶³ Dokumentasi, *Data Administrasi Sekolah Tahun 2018/2019*.

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

3. Tahap Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Tahap ini dilakukan peneliti sesuai dengan cara yang ditentukan sebelumnya.

4. Tahap penulisan laporan

Yakni peneliti menulis hasil-hasil temuan dalam bentuk laporan (penelitian) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian *field research*, dan analisis data dengan metode induksi.

E. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan.⁶⁴

Dalam penelitian ini semua data yang diperoleh berasal dari informasi yang benar-benar mengetahui secara jelas dan rinci mengenai faktor yang diteliti yaitu implementasi pembelajaran Aswaja di MA Al-Karim Gondang Nganjuk.

⁶⁴ Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Prees, 2001), 129.

Adapun sumber data dari penelitian ini dibagi menjadi dua macam, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari informasi objek penelitian yakni berupa wawancara dengan guru yang terkait dengan konteks penelitian implementasi pembelajaran Aswaja di MA Al-Karim nganjuk. Jenis data ini diambil dari catatan tertulis, rekaman maupun pengambilan foto.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari sumber yang sudah ada, yakni berupa data tertulis/dokumen mengenai konteks penelitian implementasi pembelajaran Aswaja di MA Al-Karim Nganjuk.

F. Teknik Pengumpulan Data

Agar pengumpulan data dan informasi berjalan lebih efektif dan efisien, pelaksanaan pengumpulan data dilapangan diatur melalui strategi sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁶⁵

Untuk mengetahui secara langsung fenomena yang terjadi di lapangan guna memperoleh informasi dan data mengenai pembelajaran

⁶⁵ Cholid Narbuko, Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 70.

aswaja. Dalam hal ini penulis mengobservasi siswa dan guru di MA Al-Karim Gondang Nganjuk.

2. Wawancara (interview) adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana ada dua orang atau lebih yang bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau beberapa keterangan.⁶⁶ Untuk memperoleh data dan informasi yang valid dari informan tentang pembelajaran Aswaja. Dalam hal ini penulis mewawancarai kepala madrasah dan guru serta siswa di MA Al-Karim Gondang Nganjuk.
3. Dokumentasi adalah sesuatu yang tertulis atau tercetak yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan. Dalam melaksanakan dokumentasi peneliti menyelidiki tempat atau, sekolah, dan lingkungan sekitar. Dokumentasi dimaksudkan untuk mendokumentasi gejala atau fenomena yang terjadi sebagai bukti penelitian.⁶⁷

G. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan analisa inilah data akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif, yaitu pengumpulan data berupa kata-

⁶⁶ Ibid., 83.

⁶⁷ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 158.

kata bukan angka-angka. Dengan tujuan menggambarkan keadaan atau fenomena yang ada di lapangan dengan dipilih-pilih secara sistematis menurut kategorinya dengan menggunakan bahasa yang mudah dicerna atau mudah dipahami oleh masyarakat umum. Bogdan dan Biklen dalam bukunya Lexy. J. Moleong mendefinisikan analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari data dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶⁸

Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁶⁹ Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan langsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data di tandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Analisis data kualitatif model Miles dan Huberman terdapat (tiga) tahap:⁷⁰

1. Tahap Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang

⁶⁸Lexy Moleong. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung :Remaja Rosdakarya, 2002), 248.

⁶⁹Ibid., 3.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 305.

muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data berupa hasil dari observasi dan wawancara.

2. Tahap Penyajian Data/Analisis Data Setelah Pengumpulan Data

Penyajian sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk teks naratif. Namun kini penyajian dalam bentuk naratif masih dipandang perlu, dan sedapat mungkin penyajian dapat lebih praktis jika disajikan dalam bentuk seperti grafik, matriks dan bagan.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Seperti yang dijelaskan di atas bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali kelapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.

Langkah verifikasi yang dilakukan peneliti sebaiknya masih tetap terbuka untuk menerima masukan data, walaupun data tersebut adalah data

yang tergolong tidak bermakna. Namun demikian peneliti pada tahap ini sebaiknya telah memutuskan antara data yang mempunyai makna dengan data yang tidak diperlukan atau tidak bermakna. Data yang dapat diproses dalam analisis lebih lanjut seperti absah, berbobot, dan kuat dengan data lain yang tidak menunjang, lemah, dan menyimpang jauh dari kebiasaan harus dipisahkan.⁷¹

H. Teknik Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Validas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Sedangkan reabilitas merupakan suatu realita itu bersifat majemuk/ganda, dinamis/selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten, dan berulang seperti semula.⁷² Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara antara lain:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk rapport,

⁷¹ Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal Dan Laporan Penelitian Lapangan* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2008), 53-55.

⁷² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabet, 2010), 267-269.

semakin akrab, terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.⁷³

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.⁷⁴

3. Triangulasi

Triangulasi dalam kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dari wawancara lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi

⁷³ Ibid., 270-271.

⁷⁴ Ibid., 272.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Misalnya data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, maka akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel.⁷⁵

I. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Skripsi Karya : Arba'in. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Urwatul Wutqo Jombang. Ditulis pada tahun 2012. Dengan judul : Peranan Pembelajaran Aswaja sebagai Perisai Aqidah Siswa di MA Miftahul Ulum Cermenan Ngoro Jombang.⁷⁶

Skripsi yang ditulis oleh Arba'in tersebut membahas tentang peran pembelajaran Aswaja sebagai perisai aqidah/keyakinan siswa.

Penelitian tersebut dilaksanakan di MA Miftahul Ulum Desa Cermenan Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.

2. Skripsi Karya : Ali Mahmudi. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang. Yang ditulis pada tahun 2014. Dengan judul : Implementasi Nilai-Nilai Aswaja Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Ma Nu Tbs Kudus.⁷⁷

⁷⁵ Ibid., 273-274.

⁷⁶ Arba'in, *Peranan Pembelajaran Aswaja sebagai Perisai Aqidah Siswa di MA Miftahul Ulum Cermenan Ngoro Jombang*, (Jombang: STIT UW-Jombang, 2012).

⁷⁷ http://eprints.walisongo.ac.id/3994/1/073111070_Coverdll.pdf

Skripsi yang ditulis oleh Ali Mahmudi tersebut membahas tentang nilai-nilai Aswaja sebagai hasil dari pembelajaran yang dilaksanakan di MA NU Tbs Kudus.

Kedua skripsi di atas dapat penulis ambil kesimpulan bahwa kedua skripsi di atas membahas tentang peran dan nilai-nilai aqidah kepada siswa-siswi MA, dan kegiatan tersebut dilakukan oleh seseorang untuk menciptakan meningkatkan suatu kualitas yang bermutu.

Perbedaan dari penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis dengan penelitian karya Arba'in adalah dari objek yang diteliti. Dimana penelitian yang dilaksanakan oleh Arba'in difokuskan pada peran pembelajaran Aswaja sebagai perisai/benteng aqidah atau keyakinan siswa MA Miftahul Ulum Cermenan Ngoro Jombang.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis difokuskan pada perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran, sebagai bentuk bukti bahwa pembelajaran Aswaja benar-benar dimasukkan sebagai pelajaran muatan lokal di MA Al-Karim Gondang Nganjuk.